

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kepemimpinan dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Tiga Bintang Selaras (Quix Laundry)”. Pada hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Tiga Bintang Selaras (Quix Laundry). Maka semakin baik tingkat kepemimpinan dalam menjalankan tugas kerjanya, akan semakin baik juga kinerja karyawan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil yang didapatkan, masih terdapat beberapa aspek kepemimpinan yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan komunikasi pimpinan, pemberian motivasi, arahan, serta ketegasan dalam pengambilan keputusan, guna mendorong peningkatan kinerja secara menyeluruh pada perusahaan. Sehingga, menunjukkan bahwa kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, sistem penerapannya perlu ditingkatkan dengan standar kerja perusahaan yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Tiga Bintang Selaras (Quix Laundry). Artinya, ketika beban kerja yang diberikan kepada karyawan tidak seimbang atau berlebihan dapat menurunkan kinerja karyawan dan berdampak

negatif terhadap hasil kerja yang dihasilkan. Sebaliknya, ketika beban kerja yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan seimbang dan sesuai dengan kapasitas kerja mereka, maka kinerja yang dihasilkan akan meningkat. Sehingga beban kerja yang terstruktur dengan baik dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal, fokus, dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Berdasarkan hasil yang didapatkan, bahwa karyawan mengalami beban kerja berlebihan terutama dalam melakukan proses *laundry* dengan jumlah yang banyak dalam waktu yang ketat, serta mengalami peningkatan permintaan pelanggan untuk melakukan *laundry* pada hari libur tertentu. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam distribusi beban kerja secara adil dan proporsional, agar setiap karyawan tidak mengalami beban kerja yang menumpuk dan kinerja karyawan dapat berjalan dengan optimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan pengembangan studi selanjutnya :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian data ini hanya dikumpulkan selama periode waktu tertentu karena penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Keterbatasan waktu mempengaruhi jumlah responden yang dapat dijangkau dan kedalaman analisis yang dilakukan. Hal ini berarti tidak dapat melihat dinamika kepemimpinan, beban kerja, dan kinerja karyawan secara menyeluruh dalam jangka panjang.

2. Keterbatasan Biaya

Adapun keterbatasan biaya dalam penelitian ini, yang ke depannya harus diperbaiki untuk proses pengumpulan data. Dimana, peneliti harus membatasi penggunaan alat analisis yang lebih kompleks dan mengurangi jumlah alokasi biaya yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian. Selain itu juga, keterbatasan biaya ini yang tidak memungkinkan untuk menggunakan metode campuran, yang dapat memberikan pemahaman lebih luas terkait fenomena yang diteliti.

3. Keterbatasan Variabel

Dalam penelitian hanya fokus pada dua variabel bebas, yaitu kepemimpinan dan beban kerja, serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Namun, dalam dunia nyata, kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, disiplin kerja, budaya kerja, serta kompensasi. Dengan keterbatasan ini, membuat temuan penelitian hanya menggambarkan sebagian kecil dari beberapa faktor lain yang memengaruhi kinerja secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan terkait “Pengaruh Kepemimpinan dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Tiga Bintang Selaras (Quix Laundry)”, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak.

- b. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, dan budaya kerja.

2. Bagi Perusahaan

- a. Pada kepemimpinan, pihak perusahaan disarankan untuk menerapkan kepemimpinan yang lebih partisipatif dan komunikatif. Dimana pemimpin tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga aktif mendengarkan masukan dari karyawan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan sistem kerja yang lebih terbuka, kolaboratif, dan saling menghargai satu sama lain. Pemimpin juga perlu menunjukkan keteladanan, dalam memberikan arahan secara berkelanjutan, serta mampu membangun hubungan yang positif dengan seluruh tim kerja. Dengan adanya kepemimpinan yang efektif, diharapkan moral karyawan meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, pemimpin secara berkala disarankan meningkatkan pengembangan ilmu agar mampu beradaptasi dengan dinamika kerja dan kinerja yang terus berkembang menjadi lebih baik.
- b. Pada beban kerja, pihak perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan pembagian beban kerja yang diberikan kepada karyawan, dan melakukan evaluasi dan analisis secara berkala, guna menghindari ketimpangan tugas yang dapat menyebabkan kualitas kinerja karyawan menurun. Distribusi pekerjaan yang adil dan proporsional perlu diterapkan sesuai kapasitas masing-masing individu, serta dapat mempertimbangkan penambahan tenaga kerja atau penyesuaian jadwal kerja apabila volume pekerjaan meningkat. Dengan

demikian, pengelolaan beban kerja akan berjalan efektif dan diharapkan kinerja karyawan dapat meningkat agar perusahaan tetap terjaga.

